

Tingkat Keterampilan Menggiring Bola Siswa Ekstrakurikuler Futsal

Hasyim¹, Nurliani², Hasbi Asyhari³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FIK, Universitas Negeri Makassar, Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Makassar, Indonesia

Abstract

This research is a quantitative descriptive study that aims to determine the level of dribbling skills in Futsal Extracurricular Students at SMA Negeri 4 Makassar. The variable in this study is the single variable, namely the skills of dribbling the Futsal Extracurricular Students at SMA Negeri 4 Makassar. The population in this study were all students participating in Futsal extracurricular at SMA Negeri 4 Makassar, while the sample in this study were 15 students participating in futsal extracurricular at SMA Negeri 4 Makassar. From the results of data analysis, it can be concluded that the level of driving skills of Futsal Extracurricular Students at SMA Negeri 4 Makassar is categorized as "Good Enough". With data analysis, namely students in the "Very Good" category of 6.67% (1 student), "Good" category of 33.33% (5 students), "enough" category of 33.33% (5 students), category "Poor" is 13.33% (2 students), and the "very Poor" category is 13.33% (2 students).

Keywords: Skills, Dribbling, Extracurricular, Futsal.

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dribbling pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan dribbling siswa ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Makassar, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 15 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Makassar. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menggiring bola Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Makassar dikategorikan "Cukup Baik". Dengan analisis data yaitu siswa pada kategori "Sangat Baik" sebesar 6,67% (1 siswa), kategori "Baik" sebesar 33,33% (5 siswa), kategori "cukup" sebesar 33,33% (5 siswa), kategori "kurang" adalah 13,33% (2 siswa), dan kategori "Sangat Kurang" sebesar 13,33% (2 siswa).

Kata Kunci: Keterampilan, Dribbling, Ekstrakurikuler, Futsal.

Copyright (c) 2023 Hasyim, Nurliani, Hasbi Asyhari

Corresponding author: Hasyim

Email Address: Hasyim@unm.ac.id (Jl. Wijaya Kusuma No. 14, Makassar, Indonesia)

Received 20 May 2023, Accepted 27 May 2023, Published 27 May 2023

PENDAHULUAN

Olahraga adalah kegiatan jasmani dan rohani seseorang yang bermanfaat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan seseorang. menurunkan kesenjangan sosial, meningkatkan taraf hidup, dan mengejar puncak kesuksesan. Semuanya tergantung pada masing-masing individu yang memutuskan untuk menjadikan fitness sebagai tujuan hidup. Olahraga melibatkan lebih dari sekedar fisik; itu juga melibatkan elemen lain yang terintegrasi secara seimbang dan saling mendukung aktivitas fisik tertentu yang dilakukan dalam olahraga. Salah satu permainan yang membutuhkan keterampilan adalah futsal. Setiap pemain futsal harus memiliki kemampuan atau cara yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang terbaik. Agar seorang pemain futsal memiliki keterampilan menguasai segala teknik dan terampil dalam bermain futsal, maka atlet harus dididik atau diberikan pengetahuan dan keterampilan bermain futsal sedini mungkin. Keterampilan tidak dapat dipelajari secara instan tetapi membutuhkan proses yang panjang. Dengan bantuan prosedur ini, atlet futsal yang berbakat berharap bisa sukses. Dengan kemampuan menggiring bola yang baik, diharapkan prestasi

Futsal siswa juga akan semakin baik. Kemampuan menggiring bola juga termasuk salah satu aspek dasar dalam bermain Futsal selain kemampuan mengoper bola dan kemampuan timang-timbang bola. Apabila salah satu faktor dalam kemampuan dasar futsal kurang dikuasai siswa seperti kemampuan menggiring bola, maka prestasi maksimal pun juga tidak akan dapat tercapai.

Kegiatan futsal yang dilaksanakan di luar jam pelajaran di SMA Negeri 4 Makassar telah diprogramkan oleh sekolah untuk menjadi salah satu ekstrakurikuler. Sebelum dilaksanakan, siswa diberi informasi terlebih dahulu mengenai ekstrakurikuler yang ada di sekolah, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih beberapa alternatif pilihan kegiatan. Adapun kegiatan ekstrakurikuler dibidang olahraga salah satunya adalah futsal.

Penulis juga melakukan pengamatan pada jalannya latihan futsal di lapangan dan ditemukan bahwa siswa sering melakukan kesalahan-kesalahan mendasar pada saat melakukan teknik menggiring. Pada faktor keterampilan dasar, terlihat siswa masih kurang baik dalam menguasai masing-masing kemampuan dasar, terutama pada teknik menggiring bola. Ketika peneliti melakukan observasi di lapangan, masih banyak siswa yang kaku gerakannya dalam menggiring bola, sehingga bola masih ada yang jauh dari kaki ataupun banyak yang tertinggal di belakang kaki. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat keterampilan menggiring pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 4 Makassar.

Futsal modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan.

Menggiring bola merupakan cara membawa bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki sebagai pengontrol. Sikap tubuh saat pertandingan sangat menentukan permainan kita (Benny, 2017). Menurut (Hasanuddin, 2018) mengatakan, menggiring bola adalah suatu usaha mengolah bola dengan satu atau dua kaki untuk melewati lawan dengan cepat. Adapun teknik menggiring menurut (Sucipto, 2015) di antaranya 1) Menggiring dengan kaki bagian dalam, 2) Menggiring dengan kaki bagian luar, dan 3) Menggiring dengan kaki bagian punggung kaki. Selain itu teknik menggiring bola dapat dibedakan menurut caranya melewati lawan.

Dalam hal ini menurut (Maulana, 2014) menambahkan metode yang berbeda yakni *speed*, *deception*, dan *shielding*. Mengenai metode *speed* “*By suddenly acceleration or stopping*”. Yang artinya “Dengan tiba - tiba mempercepat atau menghentikan”. Mengenai metode *deception* “*By using feints to confuse the opponent*”. Yang artinya “Dengan menggunakan gerakan tipuan yang membingungkan lawan”. Dan mengenai metode *shielding* “*The ball is shielded by the player’s body at all times*”. Yang artinya “Bola terlindungi oleh tubuh pemain sepanjang waktu”. Melindungi bola (*shielding*) merupakan metode dribbling dalam futsal yang tujuannya untuk melindungi bola dari jangkauan lawan. Cara ini biasanya dilakukan oleh seorang pemain yang berposisi *pivot* yang tugasnya melakukan *wall passing* ataupun menerima dan dilanjutkan gerakan memutar badan dan

melakukan *Shooting*. Teknik ini sering diumpamakan sebagai perisai agar lawan tidak dapat merampas bola.

Menurut (Hermawan, 2015) Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensin dalam diri setiap individu.

Ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Makassar dengan nama FC SMAPHAT cukup diminati oleh siswa. Dengan jumlah anggota kurang lebih 30 orang, ekstrakurikuler ini telah memperoleh beberapa prestasi pada ajang perlombaan futsal khususnya tingkat antar SMA. Program latihan dilaksanakan setiap dua atau 3 kali dalam seminggu.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “ apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2013). Penelitian dilaksanakan pada siswa peserta ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Makassar di Litha Indoor Soccer.

Populasi merupakan keseluruhan kelompok manusia, kejadian, atau benda yang diminati. Menurut Kusumawati (2015:93) bahwa “populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan untuk dijadikan data penelitian”. Adapun menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Makassar.

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bahagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber data yang sebenarnya. Sampel menurut Sugiyono (2014) adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Kusumawati (2015:94) “mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan kita jadikan sebagai data untuk diteliti, artinya tidak ada sampel jika tidak ada populasi”. Pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan hanya mengambil peserta ekstrakurikuler yang aktif mengikuti latihan, yakni sebanyak 15 orang siswa peserta ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 4 Makassar. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola (*Dribbling*) menurut (Nurhasan, 2007). Langkah terakhir setelah melakukan rangkaian tes adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dibuat dengan mendeskripsikan hasil dari tes menggiring dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa peserta ekstakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Makassar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dalam bentuk presentase,

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat dideskripsikan tingkat keterampilan teknik dasar menggiring bola pada permainan futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Makassar dengan rerata sebesar 18,19; nilai tengah (median) sebesar 17,37; nilai sering muncul (modus) sebesar 15,49; dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 2,83. Sedangkan skor tertinggi sebesar 23,76 dan skor terendah sebesar 13,55. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan menggiring bola dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Makassar.

Tingkat keterampilan menggiring bola siswa peserta ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 4 Makassar

Tingkat keterampilan menggiring bola dalam bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Makassar berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 6,67% (1 siswa), kategori “Baik” sebesar 33,33% (5 siswa), kategori “cukup” sebesar 33,33% (5 siswa), kategori “Kurang” sebesar 13,33% (2 siswa), dan kategori “sangat Kurang” sebesar 13,33% (2 siswa).

KESIMPULAN

Dari hasil yang dicapai pada tes menggiring bola pada siswa SMA Negeri 4 Makassar diperoleh hasil bahwa tingkat keterampilan menggiring bola peserta ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 4 Makassar yaitu “Cukup Baik”.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta.
- Agus, M. (2012). *Modul 7 Keterampilan Dan Taksonomi Gerak*. Kamis, 14 Februari 2013.
[Http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/agus_0amahendra/modul_7-keterampilan_dan_taksonomi_gerak](http://file.upi.edu/direktori/fpok/jur._pend._olahraga/agus_0amahendra/modul_7-keterampilan_dan_taksonomi_gerak)
- Anas, S. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Benny, B. (2017). *Latihan Taktik BEYB Bermain Futsal Modern*. Penerbit Cakrawala Cendekia.
- Hasanuddin, M. I. (2018). Kontribusi Antara Kecepatan, Kelincahan Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Mts Negeri 1 Kotabaru. *CENDEKIA Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1), 96–119.
- Hermawan, F. (2015). *Pengembangan Dan Analisis Kualitas Sistem Informasi Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMK NEGERI 1 PANDAK*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Jaya, A. (2008). *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan, Dan Tips-Tips Permainan*. Pustaka Timur.
- Kusumawati, M. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan)*. Bandung:Alfabeta
- Komarudin. (2005). *Dasar Gerak Sepakbola*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.
- Maulana, F. (2014). *Analisis Perbandingan Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola Dengan Pemain Futsal*. FPOK UPI.
- Ma'mun, Amung & Saputra, Y. M. (2009). *Perkembangan Gerak Dan Belajar Gerak*.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Laskar Aksara.
- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Futsal*. PT Kawan Pustaka.
- Nurhasan. (2007). *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani*. Depdiknas. Dan Kesehatan). Bandung:Alfabeta
- Saryono, & Agus, S. D. . (2009). Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal. *Jurnal Iptek Olahraga*, Vol. 11 No.
- Sucipto. (2015). *Pembelajaran Permainan Futsal (Implementasi Pendekatan Taktis)*. CV. Bintang Warliartika.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sukatamsi. (2001). *Permainan Besar I Sepakbola*. Universitas Terbuka.